



Analisis Pengaruh daya Tarik Wisata dan Harga terhadap Minat kunjung Kembali Wisatawan di Jakarta Aquarium Safari Jakarta Barat

Felicia Augustine Lorenza¹, Feronika Berutu²

^{1,2}Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: s19200170@student.ubm.ac.id, fberutu@bundamulia.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-03 Keywords: <i>Tourist Attractions;</i> <i>Prices;</i> <i>Interest in Returning</i> <i>Tourists.</i>	This research aims to determine whether there is an influence of tourist attractions and prices on interest in returning to the Jakarta Aquarium Safari, West Jakarta using quantitative research methods with a population of tourists who have visited the Jakarta Aquarium Safari, West Jakarta, totaling 97 respondents who will be processed using SPSS with data interpretation test, research instrument test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, and hypothesis test with t test results is $9,557 > 1.66071$ for the X_1 variable, $12,093 > 1.66071$ for the X_2 variable, and the f test result is $103.632 > 3.09$ for the variable X_1 and X_2 positive towards interest in returning to the Jakarta Aquarium Safari, West Jakarta at the same time.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-03 Kata kunci: <i>Daya Tarik Wisata;</i> <i>Harga;</i> <i>Minat Kunjung Kembali.</i>	Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh daya tarik wisata dan harga terhadap minat kunjung kembali wisatawan di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi para wisatawan yang sudah pernah mengunjungi Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat sebanyak 97 responden yang akan diolah menggunakan SPSS dengan uji interpretasi data, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan hasil uji t variabel X_1 sebesar $9,557 > 1.66071$ yang menunjukkan adanya pengaruh daya tarik wisata yang positif terhadap minat kunjung kembali wisatawan di Jakarta Aquarium safari, Jakarta barat, uji t variabel X_2 sebesar $12,093 > 1.66071$ yang menunjukkan adanya pengaruh harga yang positif terhadap minat kunjung kembali wisatawan di Jakarta Aquarium Safari, serta hasil uji f variabel X_1 dan X_2 sebesar $103.632 > 3.09$ yang menunjukkan adanya pengaruh daya tarik wisata dan harga yang positif terhadap minat kunjung kembali wisatawan di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat secara bersamaan.

I. PENDAHULUAN

Dengan adanya kemajuan dan perkembangan zaman dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, sektor pariwisata dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada mulai dari sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan serta teknologi. Pariwisata di dunia khusus nya pariwisata yang ada di Indonesia sudah mulai berkembang dan memiliki inovasi-inovasi baru yang menarik sebagai bentuk daya tarik wisata yang ditujukan bagi para wisatawan untuk datang atau berkunjung ke destinasi tersebut.

Pariwisata sendiri menurut Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2016 merupakan suatu hal atau kegiatan dalam melakukan suatu perjalanan dengan didukung oleh beberapa fasilitas pendukung dan pelayanan dengan didukung oleh beberapa *stakeholder* atau pemangku kepentingan seperti masyarakat lokal, pemilik usaha, dan Pemerintahan. (Pelaksana & Danau, 2019). Adapun Jumlah kunjungan tingkat pariwisata di Indonesia pada tahun 2023 cenderung menurun dibandingkan pada tahun

2022, hal tersebut terjadi dikarenakan data pada tahun 2023 yang didapat dalam badan pusat statistik adalah bulan Januari hingga bulan September 2023 yang dapat ditunjukkan dengan data berikut:

Tabel 1. Top 5 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provisnsi Tujuan

No	Provinsi	2022	2023
1.	Jawa Timur	200.548.137	160.324.462
2.	Jawa Barat	123.531.743	113.517.757
3.	Jawa Tengah	110.345.715	89.926.347
4.	Dki Jakarta	56.008.345	44.845.453
5.	Banten	38.597.642	31.606.599

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

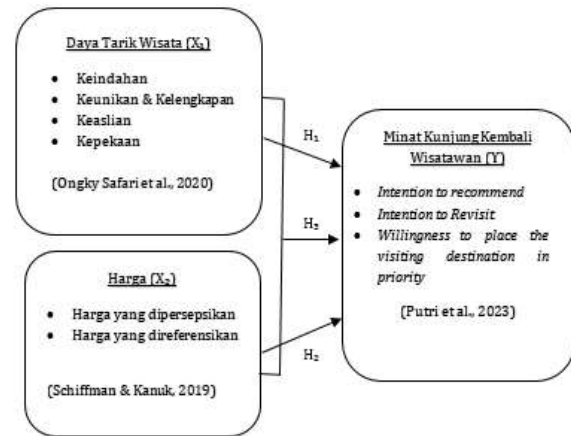
Dimana Jakarta sendiri menduduki peringkat 4 jumlah perjalanan wisatawan nusantara menurut provinsi tujuan kunjungan terbanyak di Indonesia dengan sebanyak 44.845.453 wisatawan pada tahun 2023 pada bulan Januari hingga bulan September.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung kembali seperti daya tarik wisata dan harga dimana dikatakan bahwa daya tarik wisata terhadap minat berkunjung ulang, dan persepsi harga terhadap minat berkunjung ulang memiliki pengaruh secara signifikan (Indriastuty et al., 2020). Menurut Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No.14 Tahun 2016, Daya Tarik Wisata merupakan sesuatu hal yang dapat menimbulkan suatu nilai keindahan, keunikan, keberagaman budaya, dan hasil karya manusia atau buatan manusia yang menarik sehingga menjadi tujuan para wisatawan dalam mengunjungi suatu tempat wisata. (Pelaksana & Danau, 2019) daya tarik wisata memiliki empat dimensi seperti keindahan, keunikan & kelengkapan, keaslian, dan kepekaan (Ongky et al., 2020), menurut Nuraeni (2014) daya tarik memiliki lima indikator antara lain adalah keindahan destinasi, fasilitas, infrastruktur, transportasi, dan keramahtamahan.

Harga Menurut Hawkins dan Mothersbough (2013) dalam jurnal Thariq et al. (2020), harga adalah kewajiban berupa uang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan hak dalam mendapatkan suatu barang atau jasa. Menurut Kotler dan Armstrong (2014), dimensi harga terdapat dua, antara lain Harga yang dipersepsikan dan Harga yang direferensikan. (Rivaldy dan Rulirianto, 2021), Menurut Setyo (2017) harga memiliki empat indikator yang dapat menjadi pernyataan dari penelitian ini antara lain adalah keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas, daya saing harga, dan potongan harga.

Menurut Umar dalam Bachtiar (2016), minat berkunjung kembali merupakan suatu sikap yang diekspresikan sebagai kesan dan tindakan wisatawan terhadap tempat tujuan yang menunjukkan keinginan pelanggan dalam membuat keputusan dalam melakukan kunjungan kembali. (Nurul et al., 2023), Minat kunjung kembali wisatawan menurut Yuniawati & Finardi (2016) yang menjelaskan mengenai dimensi dari minat kunjung ulang wisatawan terdiri dari *intention to recommend*, *intention to revisit*, dan *willingness to place the visiting destination in priority*. (Putri et al., 2023) Menurut Cheng & Lu (2013) dalam (Kartika Dewi Nur Afifah, 2024) Minat kunjung kembali wisatawan dapat dilihat melalui 3 Indikator antara lain *revisiting intention*, *reccomendation intention*, dan *Promotion intention*.

Adapun paradigma penelitian dalam penelitian ini sebagai bahan utama atau referensi dari beberapa kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

II. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder berupa data yang didapatkan dari badan pusat statistik, jurnal, instagram, Undang-Undang, dan artikel terkait topik dalam penelitian ini dan menggunakan data primer dengan melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner menggunakan *g-form* dengan skala likert 1 – 5 secara langsung di Jakarta Aquatium Safari, Jakarta Barat dengan menyebarkan sampel sebanyak 97 responden dan akan diolah menggunakan perangkat *SPSS* dimana sampel yang disebar memiliki karakteristik responden mulai dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan penghasilan serta terdapat kriteria yang akan mengisi sampel tersebut dimana populasi yang mengisi kuesioner tersebut adalah wisatawan yang berusia diatas 17 tahun dan wisatawan yang sudah pernah mengunjungi objek dalam penelitian ini yaitu Jakarta Aquarium safari, Jakarta Barat yang terletak di Mall Neo Soho Lt. LG – LGM di Jl. Letjen S. Parman No. 106 3, Tj. Duren Sel, Kec. Grogol petamburan, Kkota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470 dimana sampel yang didapatkan dengan menggunakan lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Instrumen

a) Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Daya Tarik Wisata (X_1)

No	Variabel	r hitung	Keterangan
1.	X.1.1	0.568	Valid
2.	X.1.2	0.665	Valid
3.	X.1.3	0.641	Valid
4.	X.1.4	0.682	Valid
5.	X.1.5	0.574	Valid
6.	X.1.6	0.644	Valid
7.	X.1.7	0.618	Valid
8.	X.1.8	0.700	Valid
9.	X.1.9	0.678	Valid
10.	X.1.10	0.662	Valid
11.	X.1.11	0.753	Valid
12.	X.1.12	0.717	Valid
13.	X.1.13	0.715	Valid
14.	X.1.14	0.723	Valid

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan hasil pernyataan dari variabel daya tarik wisata (X_1) menunjukkan bahwa seluruh dari pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai r tabel 0.1996 dimana pernyataan dikatakan valid apabila r hitung > r tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Harga (X_2)

No	Variabel	r hitung	Keterangan
1.	X.2.1	0.772	Valid
2.	X.2.2	0.794	Valid
3.	X.2.3	0.781	Valid
4.	X.2.4	0.816	Valid
5.	X.2.5	0.795	Valid
6.	X.2.6	0.818	Valid
7.	X.2.7	0.843	Valid
8.	X.2.8	0.825	Valid
9.	X.2.9	0.711	Valid
10.	X.2.10	0.651	Valid

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan hasil pernyataan harga (X_2) menunjukkan bahwa seluruh dari pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai r tabel 0.1996 dimana pernyataan dikatakan valid apabila r hitung > r tabel.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Minat Kunjung Kembali Wisatawan (Y)

No	Variabel	r hitung	Keterangan
1.	Y.1	0.884	Valid
2.	Y.2	0.881	Valid
3.	Y.3	0.870	Valid
4.	Y.4	0.886	Valid
5.	Y.5	0.834	Valid
6.	Y.6	0.899	Valid

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan hasil pernyataan minat kunjung kembali (Y) menunjukkan bahwa seluruh dari pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai r tabel 0.1996 dimana pernyataan dikatakan valid apabila r hitung > r tabel.

b) Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

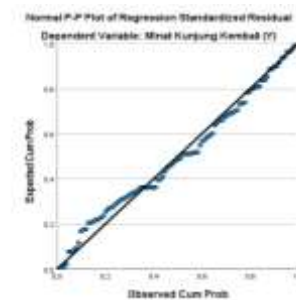
No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	X	0.903	Sangat Reliabel
2.	X	0.928	Sangat Reliabel
3.	Y	0.938	Sangat Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan hasil pernyataan dari variabel daya tarik wisata (X_1), harga (X_2), dan minat kunjung kembali (Y) menunjukkan bahwa seluruh dari pernyataan tersebut dinyatakan sangat reliabel dengan ketentuan hasil pada nilai Conbach's Alpha > 0,60.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Hasil Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan pada gambar 2 pada hasil uji normalitas menggunakan grafik P-Plot menunjukkan bahwa data yang telah disebar didistribusikan secara normal dengan ketentuan titik data menyebar mengikuti garis yang mengarah diagonal keatas.

b) Hasil Uji Multikoleniaritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

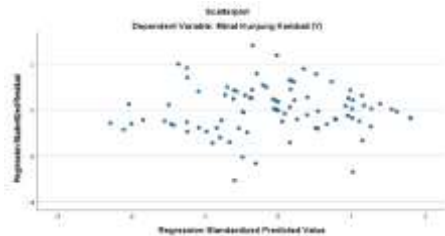
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X_1	0,361	1.585	Tidak terjadi multikolinearitas
X_2	0,361	1,585	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas, hasil uji multikolinearitas dengan diketahui nilai

VIF dari variabel daya tarik wisata (X_1) dan variabel harga (X_2) adalah $1.585 > 10$ dan nilai *tolerance value* dengan nilai $0.361 > 0.1$, maka dapat dikatakan bahwa data dari kedua variabel tersebut tidak ada terjadinya multikolinearitas.

c) Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas *Scatterplot*

Berdasarkan gambar 3 diatas, hasil dari uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode *Scatterplot* menunjukkan bahwa tidak ada terjadinya gejala heterokedastisitas dengan ketentuan titik data pada grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y dan titik data tidak membentuk suatu pola yang teratur seperti melebar dan menyempit atau pola bergelombang.

3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	T	Sig
(Constant)	-3.997	-1.672	.098
Daya Tarik Wisata	.244	4.964	.000
Harga	.356	7.720	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Kembali

Sumber: Diolah Peneliti 2024

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e$$

$$Y = -3.997 + 0.244X_1 + 0.356X_2$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -3.997 dimana nilai konstanta merupakan nilai yang belum di pengaruhi oleh variabel X_1 dan variabel X_2 , β_1 menunjukkan nilai koefisien regresi linear daya tarik wisata sebesar 0.244 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel daya tarik wisata terhadap minat kunjung kembali wisatawan di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat dengan asumsi bahwa variabel lain tidak di teliti

dalam penelitian ini, dan β_2 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi linear harga sebesar 0.356 yang menunjukkan bahwa variabel harga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat kunjung kembali wisatawan di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat dengan asumsi bahwa variabel lain tidak di teliti dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji Hipotesis

a) Hasil Uji-T

Tabel 8. Hasil Uji - T (X_1)

Model	B	T	Sig
(Constant)	-4.748	-1.564	.121
Daya Tarik Wisata	.475	9.557	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Kembali

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan hasil uji - t dari variabel daya tarik wisata menunjukkan bahwa hasil hipotesis H_1 di terima dan H_{01} ditolak yang dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($9.557 > 1.98522$) sehingga hasil menunjukkan adanya pengaruh yang positif daya tarik wisata terhadap minat kunjung kembali wisatawan di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat.

Tabel 9. Hasil Uji - T (X_2)

Model	B	T	Sig
(Constant)	5.656	3.643	.000
Daya Tarik Wisata	.495	12.093	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Kembali

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan hasil uji - t dari variabel harga menunjukkan bahwa hasil hipotesis H_2 di terima dan H_{02} ditolak yang dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($12.093 > 1.98522$) sehingga hasil menunjukkan variabel harga memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat kunjung kembali wisatawan di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat.

b) Hasil Uji-F

Tabel 10. Hasil Uji - F

Model	SUM	F	Sig
Regression	1381.582	103.632	.000 ^b
Residual	626.583		
Total	2008.165		

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Kembali

b. Predictors: (Constant), Harga, Daya Tarik Wisata

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan hasil uji - f dari variabel daya tarik wisata dan variabel harga menunjukkan bahwa hasil hipotesis H_3 diterima dan H_{03} ditolak dengan ketentuan nilai f hitung > f tabel ($103.632 > 3.94$) yang menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata dan variabel harga memiliki pengaruh yang positif secara bersamaan terhadap minat kunjung kembali di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat.

c) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R^2	Adjusted R^2	Std. Error
1	.688	.681	2.58182
a. Predictors: (Constant), Harga, Daya Tarik Wisata			
b. Dependent Variable: Minat Kunjung Kembali			

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2), nilai *Adjusted R square* sebesar 0.681 atau 68,1%, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel daya tarik wisata dan harga terhadap minat kunjung kembali sebesar 0.681 atau sebesar 68,1% dan sisanya sebesar 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa H_1 diterima atau variabel daya tarik wisata memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat kunjung kembali wisatawan di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat dimana hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarkan kepada 97 responden menunjukkan bahwa indikator dari daya tarik wisata seperti keindahan destinasi, fasilitas, infrastruktur, transportasi, dan keramah tamahan di Jakarta Aquarium Safari telah memenuhi keinginan wisatawan untuk mengunjungi kembali Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa H_2 diterima atau variabel harga memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat kunjung kembali wisatawan di

Jakarta Aquarium Safari, Jakarta barat dimana hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarkan kepada 97 responden menunjukkan bahwa indikator dari variabel harga seperti keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas, daya saing harga, serta potongan harga sudah memenuhi keinginan wisatawan untuk mengunjungi kembali Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa H_3 diterima atau variabel daya tarik wisata dan variabel harga memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat kunjung kembali wisatawan di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta barat secara simultan dimana hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarkan kepada 97 responden menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata dan variabel harga memberikan pengaruh yang positif secara simultan terhadap minat kunjung kembali dengan nilai sebesar 68,1% dan sisanya sebesar 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Harga Terhadap Minat Kunjung Kembali Wisatawan di Jakarta Aquarium Safari Jakarta Barat" yang telah dianalisis menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata dan harga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat kunjung kembali di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat dengan nilai *Adjusted R square* sebesar 68,1% dan selebihnya yaitu sebesar 31,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji t variabel X_1 menunjukkan hasil sebesar $9.557 > 1.66071$ (t hitung > t tabel) yang dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik wisata memiliki pengaruh positif terhadap minat kunjung kembali di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat dan berdasarkan hasil uji t variabel X_2 menunjukkan hasil sebesar $12.093 > 1.66071$ (t hitung > t tabel) yang dapat disimpulkan bahwa variabel harga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat kunjung kembali di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat.

Berdasarkan hasil uji f menunjukkan hasil signifikan sebesar $103.632 > 3.09$ (f hitung > f tabel) yang dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik wisata dan harga memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap minat kunjung kembali di Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyajikan beberapa saran terkait hasil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Saran Bagi Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat
 - a) Diharapkan bagi Jakarta Aquarium Safari sebagai objek penelitian untuk kedepannya lebih memperbanyak fasilitas seperti toilet yang mudah dijangkau dan dapat dilihat oleh wisatawan agar wisatawan tidak merasa kesulitan dalam mencari toilet.
 - b) Lebih memperhatikan kembali terkait luas area pada pertunjukan mermaid untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan para wisatawan.
 - c) Lebih meningkatkan pemeliharaan kaca pada aquarium yang sudah lama dan kotor.
 - d) Memberikan beberapa *discount* atau promo untuk menarik wisatawan agar berminat mengunjungi kembali Jakarta Aquarium Safari, Jakarta Barat.
 - e) Memperbanyak aktivitas di dalam Jakarta Aquarium Safari tanpa menambah harga tambahan pada setiap aktivitas.
2. Saran Bagi Wisatawan
 - a) Memanfaatkan pengalaman yang didapatkan di Jakarta Aquarium Safari sebagai edukasi dimasa mendatang.
 - b) Lebih meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar Jakarta Aquarium Safari.
 - c) Lebih meningkatkan kesadaran dalam menjaga fasilitas seperti kebersihan toilet dan sebagainya.
 - d) Lebih meningkatkan kesadaran dalam bersama sama menjaga kenyamanan para satwa di Jakarta Aquarium Safari.
 - e) Mematuhi peraturan yang terdapat di Jakarta Aquarium Safari.
3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Diharapkan untuk lebih menambah informasi dan edukasi terkait penelitian yang akan diteliti.

- b) Lebih memahami dalam mencari tahu setiap detail dari hal yang ingin diteliti.
- c) Lebih mengerti dan memahami metode yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan Perjalanan 2023. Diakses dari <https://jakarta.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 29 November 2023
- Batubara, R. P., & Putri, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan Di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4(2), 94–101. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v4i2.657>
- Dewi, K. (2019). Pengaruh Produk Wisata dan Kebijakan Harga terhadap Minat Kunjungan Wisatawan. *Media Wisata*, 17(2), 90–102. <https://doi.org/10.36276/mws.v17i2.171>
- Fitri Nurlestari, A. (2016). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Wisatawan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor. *Jurnal Pariwisata*, 2, 1–9.
- Fitriani, E., & Fitri, F. (2020). Daya Tarik Media Sosial dan Atribut Produk Terhadap Minat Kunjung Wisata di Ciwidey. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 12(2), 127–140. <https://doi.org/10.37151/jsma.v12i2.60>
- Putri, A., Suhartono, C., & Kristanti, M. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Kunjung Kembali Di Restoran Kaizen Bbq Grill & Shabu-Shabu Surabaya Dengan Customer Experience Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 9(1), 46–54. <https://doi.org/10.9744/jmp.9.1.46-54>
- Sitorus, N. (2022). Analisis Potensi Community Based Tourism Daya Tarik Wisata Tebing Koja. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 3(02), 183–196. <https://doi.org/10.53050/ejtr.v3i02.196>